

**PENGARUH KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS
VII MTS ASSALAMIYAH GALESONG
KABUPATEN TAKALAR**

Ratnawati. H

Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Abd. Rahim Razaq dan Abdul Qahar Zaenal

Dosen Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Abstract

This study aims to determine the application of educational unit level curriculum in Arabic learning MTs Assalamiyah Galesong Takalar District, to determine the effect of educational unit level curriculum on Arabic learning MTs Assalamiyah Galesong Takalar District and to determine teacher efforts in arousing student motivation in learning Arabic MTs Assalamiyah Galesong, Takalar Regency. This study uses quantitative methods with a population of 204 students, where in this study a sample of 70 people from 2 classes, namely the experimental class and the control class. The data collection process used is observation, testing and documentation. From the results of the study it can be concluded that the application of the education unit level curriculum has been implemented well. Through inferential statistical tests that use the f test, obtained F table = 1.093. Then F count = 1.182 > from F table = 1.093. So H₀ is rejected and H₁ is accepted. Thus it can be concluded that there is a very good effect of the implementation of the educational unit level curriculum on student motivation in learning Arabic class VII Mts Assalamiyah Galesong Takalar Regency.

Keywords: KTSP, Learning Motivation, Arabic Language.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan kurikulum tingkat satuan pendidikan pada pembelajaran bahasa Arab MTs Assalamiyah Galesong Kabupaten Takalar, untuk mengetahui pengaruh kurikulum tingkat satuan pendidikan terhadap pembelajaran bahasa Arab MTs Assalamiyah Galesong Kabupaten Takalar dan untuk mengetahui usaha guru dalam membangkitkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab MTs Assalamiyah Galesong Kabupaten Takalar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi sebanyak 204 orang siswa, dimana dalam penelitian ini sampel sebanyak 70 orang dari 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Proses pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan kurikulum tingkat satuan pendidikan sudah diterapkan dengan baik. Melalui uji Statistik inferensial yaitu menggunakan uji f, diperoleh F table = 1,093. Maka F hitung = 1,182 > dari F table = 1,093. Sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang sangat baik dari pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab kelas VII Mts Assalamiyah Galesong Kabupaten Takalar.

Kata Kunci: Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Motivasi Belajar, Bahasa Arab.

PENDAHULUAN

Kementerian Pendidikan Nasional (KEMDIKNAS) berkewajiban dalam pengembangan kurikulum. Oleh karena itu, dalam KTSP beban siswa sedikit berkurang dan tingkat satuan pendidikan (sekolah, guru, dan komite sekolah) diberikan kewenangan untuk mengembangkan kurikulum, seperti membuat indikator, silabus dan beberapa komponen kurikulum lainnya.

Adanya pelaksanaan KTSP di sekolah diharapkan mampu mengembangkan potensi yang ada di daerahnya masing-masing, merencanakan kegiatan belajar dan mengajar sendiri dengan membuat indikator, materi pembelajaran, media serta metode pembelajaran sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan anak didik dengan tetap mengacu kepada standar isi, proses, kompetensi lulusan, pembiayaan, sarana prasarana, pengelolaan, tenaga kependidikan, dan penilaian. Dengan adanya KTSP guru diharapkan bisa mengeksplorasi kemampuannya melalui penciptaan lingkungan belajar dan mengajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. KTSP merupakan alternatif kurikulum untuk memperbaiki berbagai permasalahan pendidikan yang dihadapi sehingga bisa memperoleh suatu proses pembelajaran yang maksimal, dan juga bisa menjadi panduan yang lebih baik untuk semua instansi. Kebijakan yang ada di dalam KTSP yakni adanya *otonomi* terhadap mata pelajaran bahasa Arab dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dengan adanya *otonomi* ini guru diharapkan bisa mengembangkan pelajaran bahasa Arab melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kemudian diimplementasikan dalam kegiatan belajar dan mengajar (Masnur Muchlis: 2007).

Guru bahasa Arab diharapkan tidak hanya mengajarkan bahasa Arab sebagai konsep yang mengajarkan kaidah-kaidah bahasa tanpa menekankan kompetensi kebahasaan. Bahasa Arab adalah sebuah bahasa Semitik yang muncul dari daerah yang sekarang termasuk wilayah Arab Saudi. Bahasa ini adalah sebuah bahasa yang terbesar dari segi jumlah penutur dalam keluarga bahasa Semitik.

Bahasa ini berkerabat dekat dengan bahasa Ibrani dan bahasa Aram. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang harus dipelajari khususnya bagi orang muslim, karena dengan memahami bahasa Arab orang muslim akan memahami isi Alquran, Hadis dan amalan-amalan ibadah lainnya seperti shalat dan doa. Selain bahasa Arab sebagai bahasa Al-qur'an bahasa Arab juga merupakan bahasa internasional yang berfungsi sebagai alat komunikasi.

Perubahan kurikulum dari KBK kedalam KTSP merupakan salah satu bentuk usaha yang dilakukan oleh pemerintah untuk memecahkan persoalan pendidikan di Indonesia, akan tetapi dalam pelaksanaannya masih saja ditemukan kelemahan dan kekurangan dalam penyelenggaraan pendidikan, baik di tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) maupun dijenjang Pendidikan Tinggi. Salah satu kekurangan atau kelemahan yang mendasar terlihat pada implementasi kurikulum, dimana guru merupakan implementator kurikulum.

Penyempurnaan kurikulum yang berkelanjutan merupakan keharusan agar sistem pendidikan nasional selalu relevan dan kompetitif. Dan diharapkan dengan adanya

penyempurnaan kurikulum ini, yakni KTSP berkarakter peserta didik mampu meningkatkan prestasi mereka dalam kegiatan pembelajaran. KTSP merupakan alternatif kurikulum untuk memperbaiki berbagai permasalahan pendidikan yang dihadapi dalam pembelajaran termasuk peningkatan prestasi siswa. Berkaitan dengan perubahan kurikulum, berbagai pihak menganalisis dan melihat perlunya diterapkan kurikulum yang diharapkan dapat membawa suasana pembelajaran yang baru serta membawa peningkatan mutu pendidikan Indonesia agar dalam proses pembelajaran mampu membawa suatu suasana yang menyenangkan agar siswa lebih semangat dan dapat belajar lebih giat dan tekun sehingga bisa menghasilkan suatu hasil pembelajaran yang memuaskan sesuai dengan kemauan guru itu sendiri. Dari uraian di atas dapat ditarik rumusan masalah: Bagaimana penerapan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) pada pembelajaran bahasa Arab di MTs Assalamiyah Galesong Kabupaten Takalar?, Bagaimana pengaruh kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) pada pembelajaran bahasa Arab di MTs Assalamiyah Galesong Kabupaten Takalar? Dan apa upaya guru dalam membangkitkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Assalamiyah Galesong Kabupaten Takalar?

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini adalah MTs Assalamiyah Galesong Kabupaten Takalar yang berada di jalan Karaeng salamaka, boddia.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII Mts Assalamiyah Galesong Kabupaten Takalar yang berjumlah 204 siswa.

Tabel 1
Anggota Populasi Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII A	17	18	35
2	VII B	17	18	35
3	VII C	18	14	32
4	VII D	18	15	33
5	VII E	19	15	34
6	VII F	21	14	35
Jumlah				204

Sampelnya adalah siswa yang berada dikelas VII A yang ditentukan sebagai kelas eksperimen dan kelas VII F yang ditentukan sebagai kelas kontrol.

Dalam penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan “*nonprobability sampling*” yakni pengambilan sampling yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* atau sampel bertujuan “. ³

Desain Penelitian

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka sebagai cara untuk mengetahui hasil penelitian yang dilakukan.

Keadaan siswa di dalam suatu sekolah pasti beraneka ragam yaitu memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Dengan

adanya hal tersebut, maka kelas eksperimen tidak dapat dibandingkan dengan kelas kontrol. Jadi, peneliti tidak mampu mengontrol semua variabel berpengaruh.¹ Adapun tujuan penelitian eksperimen semu ini adalah untuk mengetahui variabel sebab akibat (perlakuan) terhadap variabel dalam hal ini untuk mengetahui pengaruh kurikulum tingkat satuan pendidikan terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini diawali dengan tes awal (*pretest*) yang digunakan terhadap sampel sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dengan penerapan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan diakhiri dengan tes akhir (*posttest*).

Sumber Data

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung dan harus benar-benar terlibat dalam proses pengambilan data karena data primer sangat penting bagi seorang peneliti. Data primer dalam penelitian ini adalah perwakilan siswa dengan mempertimbangkan kebutuhan peneliti dalam rangka melengkapi data penelitian dan guru-guru mata pelajaran Bahasa Arab di MTs Assalamiyah Galesong.

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Data ini berupa dokumen-dokumen sekolah seperti keadaan geografis lembaga pendidikan, profil sekolah, dokumentasi sekolah, visi dan misi dan lain sebagainya.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah : Metode Observasi (Pengamatan), Tes dan Dokumentasi.

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian khususnya di kelas VII A dan keadaan guru, siswa, sarana dan prasarana belajar, serta letak geografis MTs Assalamiyah Galesong Kabupaten Takalar. Teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk memperoleh data proses jalannya pemberian tes pada siswa.

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap penerapan kurikulum tingkat satuan pendidikan pada pembelajaran bahasa Arab. Dengan mengetahui tingkat pengetahuan siswa terhadap penerapan kurikulum tersebut maka dapat dijadikan acuan oleh peneliti untuk membuat kesimpulan dan rekomendasi.

Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui hasil laporan tulisan yang resmi.

Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif peneliti harus teliti dalam mengolah data supaya hasilnya juga bisa dipertanggung jawabkan didepan tim penguji nantinya.

Analisis statistik diolah terhadap data *posttest*, dan perolehan lain yang

ternormalisasi. Adapun analisis data yang digunakan adalah:

1. Uji Homogenitas (Uji-F)

Tujuan dilakukan uji homogenitas adalah untuk mengetahui apakah pasangan kelas yang akan diuji perbedaannya memiliki varians homogen. Uji homogenitas dicari dengan menggunakan rumus uji F yaitu :

$$Sx^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}} \quad Sy^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan :

F = Indeks homogenitas yang dicari

S² = Varians

X = Nilai peserta didik

∑ = Nilai rata-rata kelas

N = Jumlah sampel

Data dikatakan homogen jika F hitung lebih kecil dari pada F tabel. Tapi jika sebaliknya F hitung lebih besar dari F tabel, maka data dikatakan tidak homogen atau terdapat perbedaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terhadap pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VII di MTs Assalamiyah Galesong Kabupaten Takalar

Penerapan KTSP di MTs Assalamiyah Galesong sudah dijalankan sesuai dengan peraturan dari Kementerian Pendidikan Nasional (KEMDIKNAS) dan membuahkan hasil yang baik bagi sekolah, guru dan siswa MTs Assalamiyah Galesong Kabupaten Takalar. Kurikulum merupakan kunci utama dalam pelaksanaan pendidikan, juga menjadi pedoman bagi guru. Pembelajaran tidak hanya meliputi proses saja, tapi terdapat pula

perencanaan, proses, dan evaluasi, sebagai berikut :

- a. Persiapan Materi, yaitu guru menyiapkan materi tentang yang akan diajarkan.
- b. Persiapan media atau sumber ajar. Guru juga menyiapkan media dan sumber ajar yang dibutuhkan, seperti: Buku Paket Bahasa arab serta kamus.

Perencanaan yang dilakukan guru meliputi:

a. Silabus

Sekolah tidak menyusun silabus sendiri melainkan sudah dikembangkan ditingkat nasional. Guru tinggal mengembangkan di RPP. Di dalam silabus terdapat kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai.

b. Penyusunan RPP.

RPP disusun secara mandiri dan juga tidak digunakan untuk satu kali pertemuan saja, misalnya dua atau tiga kali pertemuan sesuai materi. Dalam penerapan dan penyesununan RPP ini sekolah berpedoman pada Permendikbud no. 81 A yaitu guru menyusun RPP secara mandiri. Komponen-komponen RPP yang disusun oleh guru meliputi:

- 1) Identitas. Bagian ini memuat nama Madrasah: MTs Assalamiyah Galesong, mata pelajaran: Bahasa Arab, kelas atau semester: VII/1, materi pokok: membaca (الْقِرَاءَةُ), dan alokasi waktu: 2 x 40 menit (1 x pertemuan).
- 2) Kompetensi inti
- 3) Kompetensi dasar dan indikator. Dalam penyusunan guru melihat KD dan indikator yang sudah ada
- 4) Tujuan pembelajaran

- 5) Materi pembelajaran (rincian materi pokok). Materi pokok meliputi konsep, fakta, prinsip yang sudah guru identifikasi kemudian dikembangkan menjadi poin-poin sendiri.
- 6) Metode dan strategi pembelajaran
- 7) Media, alat, sumber pembelajaran. Di dalam RPP memanfaatkan teknologi yaitu buku paket bahasa arab kelas VII paket Kemenag dan kamus.
- 8) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran. Meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir
- 9) Penilaian. Penilaian dilakukan sesuai dengan indikator pembelajaran.

Persiapan proses pembelajaran :

- a. Kegiatan awal atau pendahuluan. Guru setidaknya melakukan salam, mengabsensi peserta didik, mengajukan pertanyaan singkat, motivasi, menjelaskan tujuan mempelajari materi pelajaran dan menjelaskan langkah yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran
- b. Kegiatan inti. Proses pembelajaran guna mencapai tujuan yang dilakukan secara interaktif, menyenangkan, memotivasi, kreativitas, kemandirian sesuai bakat. Guru menggunakan metode ceramah dan membaca sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- c. Kegiatan penutup. Dalam kegiatan penutup guru mengakhiri pembelajaran dengan merangkum pelajaran dengan siswa, menyimpulkan hasil pembelajaran bersama peserta didik, pemberian tugas dan pengarahan.

KTSP sangat memungkinkan bagi madrasah untuk bisa menitikberatkan dan

mengembangkan mata pelajaran yang ada sesuai dengan kebutuhan peserta didik itu sendiri. KTSP yang diterapkan di madrasah memiliki kompetensi yang sudah terlaksana sesuai dengan peraturan yang sudah ditentukan terlebih dahulu yaitu kompetensi pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap, dan minat, untuk melakukan suatu keterampilan atau tugas dalam bentuk kemahiran dan rasa tanggung jawab itu sudah dimiliki oleh peserta didik di madrasah.

Dalam penerapan KTSP di madrasah, guru selalu berusaha agar dalam memberikan metode dan materi harus sesuai dengan kebutuhan siswa dikarenakan dari isi kurikulum itu sendiri sehingga siswa-siswi di madrasah mampu mengeksplorasi kemampuan dan pengetahuan mereka dengan baik dan maksimal sehingga bisa tercapai suatu proses pembelajaran yang menyenangkan dan juga nilai peserta didik bisa memuaskan dan maksimal sehingga bisa diapresiasi dan diberi penghargaan bagi siswa-siswi yang berprestasi.

Penerapan KTSP di madrasah menerapkan pendekatan kompetensi dengan pola pembelajaran yang dikembangkan menekankan keterpaduan antara tiga lingkungan pendidikan yaitu: lingkungan keluarga, madrasah, dan masyarakat.

Partisipasi dari masyarakat dan orang tua yang begitu tinggi terhadap hasil yang diperoleh peserta didik di madrasah juga lebih menambah motivasi peserta didik itu sendiri. Tim kerja yang kompak dan transparan dari pihak kepala sekolah, guru dan staf di madrasah pun begitu kompak dalam pelaksanaan dan perbaikan dalam proses pembelajaran sehingga menjadi suatu tim kerja yang bekerja sama secara harmonis

sesuai dengan posisinya masing-masing serta tidak saling menunjukkan kuasa atau paling berjasa.

Dengan adanya suatu tim kerja yang kompak dan sama-sama mau bekerja lebih maksimal serta rangkulan dari kepala sekolah kepada guru-guru dan staf yang ada dimadrasah, sehingga mampu membuat penerapan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dimadrasah bisa berjalan

dan diterapkan dengan baik serta maksimal sesuai dengan apa yang diharapkan.

2. Pengaruh Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Assalamiyah Galesong Kabupaten Takalar

- a. Hasil Tes Kelas Eksperimen Kelas VII A MTs Assalmiyah Galesong Kabupaten Takalar

Tabel 2
Hasil tes kelas eksperimen kelas VII A MTs Assalamiyah Galesong (Posttest)

No	Penilaian				Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4		
1	85	85	90	90	350	87.5
2	85	90	90	95	360	90
3	90	90	90	95	365	91.25
4	90	90	85	95	360	90
5	95	90	90	90	365	91.25
6	95	95	90	90	370	92.5
7	90	95	95	90	370	92.5
8	90	90	95	95	370	92.5
9	95	90	90	95	370	92.5
10	85	95	90	90	360	90
11	85	95	95	90	365	91.25
12	90	90	95	85	360	90
13	95	90	85	90	360	90
14	90	90	90	90	360	90
15	85	95	95	90	365	91.25
16	95	95	90	95	375	93.75
17	90	90	90	90	360	90
18	90	95	95	95	375	93.75
19	85	90	85	85	345	86.25
20	90	95	85	85	355	88.75
21	95	90	85	90	360	90
22	95	85	90	90	360	90
23	90	85	90	90	355	88.25
24	90	85	85	95	335	83.75

25	95	90	95	85	365	91.25
26	95	95	90	85	365	91.25
27	90	95	90	90	365	91.25
28	95	90	95	90	370	92.5
29	95	95	95	95	380	95
30	90	90	90	90	360	90
31	90	95	95	90	370	92.5
32	95	95	90	90	370	92.5
33	85	90	85	95	355	88.25
34	85	90	95	90	360	90
35	90	95	90	90	365	91.25
	3170	3200	3085	3175	12695	3172.75

Sumber data: Hasil tes kelas eksperimen kelas VII A

Berdasarkan tabel tersebut maka proses selanjutnya dilakukan perhitungan sebagai berikut:

Mencari nilai rata-rata dari variabel X yaitu tentang hasil tes kelas Eksperimen Kelas VII A MTs Assalamiyah Galesong Kabupaten Takalar dengan cara menjumlahkan keseluruhan nilai nilai hasil tes peserta didik. Berdasarkan hal tersebut maka nilai rata-rata untuk variabel X adalah:

$$M_x = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

$$= \frac{12695}{35}$$

$$= 362.71$$

Jadi nilai rata-rata untuk variabel X adalah sebesar 362.71

Tabel 3

Kualifikasi Nilai Tes Kelas Eksperimen

No	Nilai	F _x
1	350	1750
2	360	1800
3	365	1825

4	360	1800
5	365	1825
6	370	1850
7	370	1850
8	370	1850
9	370	1850
10	360	1800
11	365	1825
12	360	1800
13	360	1800
14	360	1800
15	365	1825
16	375	1875
17	360	1800
18	375	1875
19	345	1725
20	355	1775
21	360	1800
22	360	1800
23	355	1775
24	335	1675
25	365	1825
26	365	1825
27	365	1825
28	370	1850

29	380	1900
30	360	1800
31	370	1850
32	370	1850
33	355	1775
34	360	1800
35	365	1825

diberikan berupa tes membaca dalam bahasa Arab bahwa, hasilnya berada pada posisi atau nilai yang sangat baik dikarenakan dalam pencapaian nilainya mampu mencapai angka 1900. Hasil tersebut menggambarkan bahwa keterampilan siswa dalam membaca pada siswakesel VII A MTs Assalamiyah Galesong Kabupaten Takalar dikatakan Sangat Baik.

Berdasarkan Dari data tabel tersebut dapat diketahui tes hasil belajar yang

b. Hasil Tes Kelas Kontrol Kelas VII F MTs Assalamiyah Galesong Kabupaten Takalar

Tabel 4
Hasil tes kelas kontrol kelas VII F MTs Assalamiyah Galesong
(post test)

No	Penilaian				Total	Rata-rata
	1	2	3	4		
1	80	80	85	85	330	82.5
2	85	80	85	85	335	83.75
3	85	85	80	80	330	82.5
4	80	85	80	80	325	81.25
5	80	85	80	80	325	81.25
6	85	80	80	85	330	82.5
7	85	80	85	85	335	83.75
8	85	80	85	85	335	83.75
9	85	85	80	85	335	83.75
10	80	80	80	80	320	80
11	85	85	85	80	335	83.75
12	85	85	85	85	340	85
13	85	80	80	85	330	82.5
14	85	80	85	80	330	82.5
15	80	85	85	80	330	82.5
16	85	80	80	85	330	82.5
17	85	80	80	85	330	82.5
18	85	85	80	80	330	82.5
19	80	80	85	85	330	82.5
20	80	85	80	80	325	81.25
21	85	85	85	80	335	83.75
22	85	85	80	80	330	82.5
23	85	85	85	85	340	85
24	85	85	85	85	340	85

25	85	80	85	80	330	82.5
26	85	80	85	85	335	83.75
27	80	80	80	80	320	80
28	85	85	80	85	335	83.75
29	85	85	80	80	330	82.5
30	85	80	80	85	330	82.5
31	80	85	80	85	330	82.5
32	85	85	80	85	335	83.75
33	85	80	85	85	335	83.75
34	85	80	85	85	335	83.75
35	80	85	85	85	335	83.75
	2921	2885	2795	2905	11605	2816.25

Sumber data: Hasil tes kelas kontrol kelas VII F

Berdasarkan tabel tersebut maka proses selanjutnya dilakukan perhitungan sebagai berikut:

Mencari nilai rata-rata dari variabel Y yaitu tentang hasil tes kelas Kontrol Kelas VII F MTs Assalamiyah Galesong Kabupaten Takalar dengan cara menjumlahkan keseluruhan nilai nilai hasil tes peserta didik. Berdasarkan hal tersebut maka nilai rata-rata untuk variabel Y adalah:

$$My = \frac{\sum fy}{\sum f}$$

$$= \frac{11605}{35}$$

$$= 331.57$$

Jadi nilai rata-rata untuk variabel X adalah sebesar 331.57

Tabel 5
Kualifikasi Nilai Tes Kelas Kontrol

No	Nilai	Fx
1	330	1650
2	335	1675
3	330	1650
4	325	1625
5	325	1625

6	330	1650
7	335	1675
8	335	1675
9	335	1675
10	320	1600
11	335	1675
12	340	1700
13	330	1650
14	330	1650
15	330	1650
16	330	1650
17	330	1650
18	330	1650
19	330	1650
20	325	1625
21	335	1675
22	330	1650
23	340	1700
24	340	1700
25	330	1650
26	335	1675
27	320	1600
28	335	1675
29	330	1650
30	330	1650

31	330	1650
32	335	1675
33	335	1675
34	335	1675
35	335	1675

Berdasarkan Dari data tabel tersebut dapat diketahui tes hasil belajar yang diberikan berupa tes membaca dalam bahasa Arab bahwa, hasilnya berada pada posisi atau nilai yang baik dikarenakan dalam pencapaian nilainya yaitu mencapai 1675 dan tidak berada di bawah rata-rata. Hal tersebut dapat digambarkan bahwa kemampuan siswa dalam membaca dalam bahasa Arab dapat dikatakan baik.

Untuk menguji ada tidaknya Pengaruh kurikulum tingkat satuan pendidikan terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa arab siswa kelas VII MTs Assalamiyah

Galesong Kabupaten Takalar, maka dapat diperoleh dari hasil penelitian diolah dengan analisis dengan menggunakan metode statistik yaitu analisis persamaan regresi sederhana. Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

$$H_0 \text{ ditolak apabila } thitung > ttabel$$

$$H_1 \text{ diterima apabila } thitung < ttabel$$

Untuk lebih jelasnya berikut langkah-langkah pengujian hipotesisnya:

1. Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik. Sebelum membuat tabel kerja, maka terlebih dahulu ditentukan variabelnya, yaitu:
 - a. Variabel X adalah kelas eksperimen kelas VIIA MTs Assalamiyah Galesong Kabupaten Takalar
 - b. Variabel Y adalah kelas kontrol kelas VII F MTs MTs Assalamiyah Galesong Kabupaten Takalar

Tabel 6

Tabel Penolong Analisis Regresi pengaruh Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Assalamiyah Galesong Kabupaten Takalar

No	X	Y	(X ²)	(Y ²)
1	350	330	122500	108900
2	360	335	129600	112225
3	365	330	133225	108900
4	360	325	129600	105625
5	365	325	133225	105625
6	370	330	136900	108900
7	370	335	136900	112225
8	370	335	136900	112225
9	370	335	136900	112225
10	360	320	129600	102400
11	365	335	133225	112225
12	360	340	129600	115600
13	360	330	129600	108900

14	360	330	129600	108900
15	365	330	133225	108900
16	375	330	140625	108900
17	360	330	129600	108900
18	375	330	140265	108900
19	345	330	119025	108900
20	355	325	126025	105625
21	360	335	129600	112225
22	360	330	129600	108900
23	355	340	126025	115600
24	335	340	112225	115600
25	354	330	125316	108900
26	365	335	133225	112225
27	365	320	133225	102400
28	370	335	136900	112225
29	380	330	144400	108900
30	360	330	129600	108900
31	370	335	136900	112225
32	370	335	136900	112225
33	355	335	126025	112225
34	360	335	129600	112225
35	365	335	133225	112225
JML	12695	11605	4598906	3852000

Analisis Statistik Inferensial

1. Uji homogenitas (uji F)

$$\begin{aligned}
 S_y^2 &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}} & S_x^2 &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}} \\
 S_1^2 &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}} & S_2^2 &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{35 \cdot 4598906 - (12695)^2}{35(35-1)}} & &= \sqrt{\frac{35 \cdot 3852000 - (11605)^2}{35(35-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{160961710 - 161163025}{1224}} & &= \sqrt{\frac{134820000 - 134676025}{1224}} \\
 &= \sqrt{\frac{201315}{1224}} & &= \sqrt{\frac{143975}{1224}} \\
 &= \sqrt{164.47} & &= \sqrt{117.62}
 \end{aligned}$$

$$S1^2 = 12,82$$

$$S2^2 = 10,84$$

$$\text{Maka } F = \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}}$$

$$F = \frac{12,82}{10,84}$$

$$F = 1,182$$

Jadi $F = 1,182$ dengan db pembilang = 35-1 dan db penyebut 35-1. Dengan ts. 5%, ternyata harga F table = 1,093. Dengan demikian, harga F hitung = 1,182 > dari F table = 1,093. Ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga adanya pengaruh kurikulum tingkat satuan pendidikan terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab kelas VII MTs Assalamiyah Galesong Kabupaten Takalar.

3. Usaha Guru dalam membangkitkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Arab

Guru-guru dan kepala sekolah maupun staf yang ada di MTs Assalamiyah Galesong selalu bekerja sama dan merangkul satu sama lain agar siswa-siswinya selalu termotivasi dalam proses belajar didalam maupun diluar kelas dikarenakan keinginan guru yang sangat tinggi ingin membuat siswanya rajin dalam belajar agar apa yang di inginkan baik dari pihak orangtua maupun guru bisa terwujud.

Karena dengan adanya motivasi dalam belajar nilai-nilai siswa juga pada saat diberikan tugas individu maupun tugas kelompok mampu menghasilkan nilai yang baik dan memuaskan sehingga bisa membuat guru dan orangtua dirumah juga bangga terhadap pencapaian anaknya. Terlepas dari alat motivasi yang telah dijelaskan, masih banyak lagi motivasi-motivasi lainnya yang bisa diberikan guru kepada peserta didiknya tergantung dari guru tersebut yang mungkin

mempunyai seribu macam cara untuk membuat anak didiknya selalu dan terus mau belajar agar menjadi anak yang membanggakan.

Dengan adanya suntikan motivasi dari pihak sekolah terhadap peserta didik maka dapat pula meningkatnya prestasi peserta didik itu sendiri dan motivasi sangat berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Jadi pengaruh kurikulum tingkat satuan pendidikan terhadap motivasi belajar siswa dinyatakan sangat baik.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat menarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Penerapan KTSP pada pembelajaran bahasa Arab di MTs Assalamiyah Galesong Kabupaten Takalar sudah diterapkan dengan baik dan maksimal. Dengan diterapkannya KTSP dengan maksimal, sehingga mampu membuat siswa lebih giat dalam belajar.
2. Pengaruh kurikulum tingkat satuan pendidikan pada pembelajaran bahasa Arab di MTs Assalamiyah Galesong Kabupaten Takalar sudah sangat baik dapat dilihat dari nilai bahasa Arab peserta didik yang bagus yaitu dengan hasil data Melalui uji Statistik inferensial yaitu menggunakan uji f , diperoleh F table

=1,093. Maka F hitung = 1,182 > dari F table = 1,093. Sehingga H0 ditolak dan H1 diterima.

3. Usaha guru di MTs Assalamiyah Galesong tidak pernah berhenti memberikan suntikan motivasi belajar kepada peserta didiknya. Dengan adanya hal tersebut maka dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Saran

1. Bagi pihak sekolah, kiranya dapat meningkatkan sarana dan prasarana belajar di dalam kelas seperti buku paket dan alat belajar lainnya agar menunjang keterlaksanaan proses belajar yang efektif khususnya bagi pembelajaran bahasa Arab.
2. Kepala sekolah dan guru-guru harus mengetahui posisinya yaitu sebagai pemimpin, fasilitator dan motivator agar siswa lebih aktif dalam belajar.
3. Peserta didik di madrasah harus selalu rajin dalam belajar agar nilai yang diperoleh dari hasil belajar bisa baik dan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alquran Al-Karim, Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*.
- A.M, Sardiman. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Abdul, Aziz. 2009. *Psikolinguistik Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- Ahmadi, Abu. 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, Mohammad. 1993. *Strategi Penelitian*, Bandung: Angkasa
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Cholid Narbuko, Ahmadi. 2010. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara
- Dakir. 2002. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Asdi Mahasatya
- E. Mulyasa, 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Emzir. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Hasibuan, Lias. 2010. *Kurikulum dan Pemikiran Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Kusnandar. 2007. *Guru Profesional; Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kusnandar. 2007. *Implementasi KTSP* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Malik, Oemar. 2008. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muslich, Masnur. 2008. *KTSP (Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Konstektual, Panduan bagi Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah)*. Jakarta : BumiAksara.
- Patilima. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Rosyidi, Wahab Abdul. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press
- Saifudin, Azwar. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: PustakaPelajar
- Sanapiah, Faisal. 2007. *Format-format Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Subroto, Suryo. 2005. *Tata Laksana Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT BumiAksara.
- Sukmadinata, Nana. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syafi'I, Asrof. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Elkaf
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras
- Uno, B Hamsah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: BumiAksara